

“ MELEPEH RINDAU ”

**SKRIPSI
TUGAS AKHIR
PENCIPTAAN MUSIK**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Seni Drama Tari dan Musik**



Oleh:

**Fakhrul Ari Nugraha
Nim : IID114042**

**PROGRAM STUDI SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Laporan karya musik berjudul “*MelepehRindau*“ yang disusun oleh:

Nama : Fakhrol Ari Nugraha
NIM : I1D114042
Program Studi : Seni Drama Tari dan Musik

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II untuk disidangkan dalam ujian karya musik Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Pembimbing I

Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196009021987021002

Jambi, Juni 2021

Pembimbing II

Indra Gunawan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 199012012019031018

Jambi, Juni 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/karya yang berjudul “*Melepeh Rindau*” yang disusun oleh Fakhrol Ari Nugraha, Nomor Induk Mahasiswa I1D114042 telah diuji dan dipertanggung jawabkan di hadapan Dewan Penguji pada Sidang Ujian Skripsi/Penciptaan musik Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, dinyatakan lulus pada tanggal 4 Juni 2021.

Tim Penguji,

1. Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum
NIP. 196009021987021002

Ketua

2. Indra Gunawan., S.Sn., M.Sn
NIP. 199012012019031018

Sekretaris

Mengetahui,

Ketua Prodi Seni Drama Tari dan Musik

Indra Gunawan., S.Sn., M.Sn
NIP. 199012012019031018

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhrul Ari Nugraha
Nim. : IID114042
Tempat dan tanggal lahir : Sungai Penuh, 7 Juni 1996
Konsentrasi : Musik
Program Studi : Seni Drama Tari Dan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Jambi

Menyatakan di depan penguji bahwa karya musik yang berjudul “*Melepeh Rindau*” yang saya ciptakan dan bertanggung jawabkan secara tertulis ini merupakan hasil karya sendiri, belum pernah diajukan/dipertunjukkan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan. Saya bertanggung jawab atas keaslian karya dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Jambi, 21 Juni 2021
Pembuat pernyataan

Fakhrul Ari Nugraha
Nim. IID114042

MOTTO

Pokoknya yakin aja... Jangan Ragu

dan Jangan Pernah bimbang...!!!

Keterlambatan tidak menjadi masalah dalam berproses, yang penting tidak takut bertanya jika tidak tahu sesuatu.

Jangan lupa BAHAGIA !!!

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA INI KU PERSEMBAHKAN KEPADA ALM AYAHANDA FIFEN, IBUNDA YENMIS SRIANTY DAN KAKANDA FENNY YANG RELA MEMBERIKAN SELURUH HIDUPNYA DAN BERUSAHA MEMEBERIKAN YANG TERBAIK BAGI SAYA.

KARYA INI MUNGKIN BELUM BISA MEMBERIKAN YANG TERBAIK UNTUK MEMBALAS APA YANG TELAH MEREKA BERIKAN SELAMA INI, TETAPI DENGAN KARYA INI SAYA BISA BUKTIKAN BAHWA KASIH SAYANG KELUARGA SANGAT MEMBANTU DALAM KEHIDUPAN SAYA SELAMA INI.

DOA SELALU KU HAJATKAN KEPADA ALLAH SWT, SEMOGA AYAH, IBU DAN KAKAK SELALU DALAM LINDUNGAN-NYA AMIN.

ABSTRAK

Komposisi “*MELEPEH RINDAU*” merupakan komposisi musik yang berangkat dari kesenian tradisi *Tale Naek Joi*, berasal dari kota Sungai Penuh, Jambi. *Tale naek Joi* dalam garapan ini bermaksud merepresentasikan unsur musikal yang ada di tradisi *Tale Naek Joi* yang ada di kota Sungai Penuh, Dari unsur musikal tersebut pengkarya mengolah menjadi komposisi musik tiga bagian, yang mana pada tiap bagian merepresentasikan pembukaan, isi, penutup yang ada di tradisi *Tale Naek Joi*.

Adapun pada bagian I pengkarya mencoba mewujudkan narasi pembukaan pada prosesi pertama, kemudian bagian II pengkarya mnarasikan isi dan bagian III pengkarya menarasikan rasa ikhlas melepas kepergian calon jamaah haji, yang mana pada setiap bagian di transformasikan kedalam komposisi musik dengan format orchestra dan choir yang dimainkan 36 musisi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penata ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karuni-Nya, sehingga penata dapat menyelesaikan karya musik yang berjudul “MELEPEH RINDAU” ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam diucapkan kepada nabi besar Muhammad S.A.W yang telah memberikan jalan bagi umatnya dari alam kegelapan hingga alam terang benerang seperti yang dirasakan sekarang.

Dalam proses pembuatan karya ini. pengkarya mengalami beberapa hambatan dan rintangan, baik itu dari segi materi maupun moral. Namun semua itu dapat diatasi berkat bantuan, dorongan, semangat, saran, motivasi dan ide dari berbagai pihak. Oleh karenaitu penata menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, yang telah memberikan kemudahan dan memberikan fasilitas dalam proses berkarya.
2. Bapak Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah membantu kelancaran dalam proses perizinan penelitian karya ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M, Hum. Selaku ketua Prodi Sendratasik, pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah melancarkan dalam membantu proses dan membimbing penulisan karya ini.
4. Bapak Indra Gunawan S.Sn., M.Sn. selaku pembimbing II memberikan semangat, berfikir agar karya ini dapat menjadi karya yang baik dan telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing sampai ujian akhir seperti ini.
5. Kepada dosen-dosen Program studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang telah memberi ilmunya selama pengkarya dalam perkuliahan yakni Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum. Masvil Tomi, S.Sn., M.Sn. Indra Gunawan, S.Sn., M.Sn. Defni Aulia, S.Sn., M.A. Donny Kurniawan, S.Sn., M.Sn. Ofa Yutri Kumala, S.Sn., M.Sn. Sri Ramadhanti, S.Pd., M.P.d Raflesia Meirina, S.Sn., M.Sn. Donny Osmond, S.Sn., M.Sn. Kurniadi Ilham, S.Sn., M.Sn.
6. Dengan penuh kerendahan hati pengkarya mengucapkan Terima kasih yang tulus khususnya untuk orangtua tercinta, Papa tersayang Fifen Deswandi, S.E (alm), Mama tercinta Yenmis Sriyanti dan Kakak ku Fenny Taurusia Anggraini,

S.Eyang telah memberikan dukungan materi, moral, doa dan memberikan banyak kasih sayang, berusaha sekuat tenaga agar perkuliahan dan karya pengkarya terselesaikan dengan baik, semoga karya ini dapat membanggakan kedua orang tua pengkarya yang selalu mengingatkan untuk terus maju demi keberhasilan pengkarya.

7. Ucapan terima kasih yang tulus juga pengkarya sampaikan kepada kakak-kakak dan adik-adik,serta seluruh keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat agar terus berjuang untuk menyelesaikan karya ini.
8. Terimakasih untuk Anggi Okprida Mailanayang telah banyak membantu,dalam berproses dan memberi ide untuk mengarang karya musik ini.
9. Ucapan terimakasih juga pengkaryaucapkan kepada Nek Kasmi selaku informan yang telah bersedia menjadi nara sumber dalam penelitian karya tari ini.
10. Terimakasih banyak kepada tim Produksi Andi Reza Pahlawan. sebagai Pimpinan Produksi, Amirullahsebagai Stage Manejer, dan seluruh jajaran pendukung karya, dan kru dibalik layar yang telah mengorbankan pikiran dan tenaga dalam proses penyelesaiannya karya musik ini.
11. Sahabat-sahabat terdekat khususnya Deli Monica Asmara S.Sn, Iman Wijaya S.Hut, Ardian Dwiki Rahmananda S.E, Iil Zefiter M.Pd, Andre Wahyu Diantama, S.E, Bima Kurniawan, S.E, Aldo Anugrah, M.Pd, Faldo Heri Wijaya, S.H, David Trio Agnes, S.H, Julian Dwi Putra, S.H, Orkes Belum Bangun dan lainnya yang telah memberi semangat dorongan,ide dan gagasan demi garapan karya ini.
12. Terimakasih kepada teman-teman angkatan 2015 dan rekan-rekan jurusan musik Sendratsik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang tidak dapat disebutkan satu persatu
13. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan juga namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada pengkarya.

Semua dorongan dan motivasi dan bantuan yang telah di berikan semoga mendapat balasan dari ALLAh SWT, dan atas Kehendanya jualah laporan karya musik “*MELEPEH RINDAU*” dapat selesai dengan baik.Akhir kata diharapkan laporan karya musik ini dapat bermanfaat bagi penciptaan musik, Amin.

Jambi, Juni 2021
Pengkarya

Fakhrul Ari Nugraha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PEYANTAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR NOTASI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Judul Karya	1
1.2 Latar Belakang Penciptaan	1
1.2.1 Latar Belakang Penciptaan	1
1.2.2 Ide Penciptaan	5
1.2.3 Dasar Penciptaan.....	6
1.2.4 Tujuan Penciptaan.....	7
1.2.5 Manfaat Penciptaan.....	7
1.2.6 Kajian Pustaka	8
1.2.6.1 Sumber Ilmiah	8
1.2.6.2 Sumber Audio Visual	9
BAB II METODE PENCIPTAAN	12
2.1 Rancangan Karya	12
2.1.1 Media	14
2.2 Metode Penciptaan.....	14
2.2.1 Observasi dan Pengumpulan Data	14
2.2.2 Perumusan dan Pengembangan Konsep	15
2.2.3 Perwujudan Musik	16
2.2.4 Jadwal Penggarapan Karya	17
BAB III ANALISIS KARYA	20
3.1 Struktur Dramatik	20

3.2 Pertunjukan	22
3.3 Pendukung Karya.....	22
3.3.1 Susunan Instrument dan Jumlah Pemusik.....	22
3.3.2 Tim Manajemen	24
3.3.3 Tata Panggung	25
3.4 Deskripsi Karya	26
BAB IV PENUTUP	54
4.1 Kesimpulan	54
4.2 Saran	54
DFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Proses Penciptaan Karya.....	18
Tabel 2 Susunan atau format instrument beserta jumlah pemusik.....	23
Tabel 3 Tim Manajemen Produksi.....	24
Tabel 4 Skema struktur bentuk bagian pertama.....	26
Tabel 5 Skema struktur bentuk bagian kedua.....	34
Tabel 6 Skema struktur bentuk bagian ketiga.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Nek Kasmi Batale Naek Joi	54
Gambar 2 Foto Proses Latihan Bersama	54
Gambar 3 Foto Proses Latihan Choir	55
Gambar 4 Foto Pertunjukan	55
Gambar 5 Foto Pertunjukan	56
Gambar 6 Foto Pertunjukan	56
Gambar 7 Foto Pertunjukan	57

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Melodi vocal <i>Tale Naek Joi</i>	6
Notasi 2 Tangga Nada hexatonik	7
Notasi 3 Tangga Nada pentatonic	7
Notasi 4 Dasar tema pokok bagian I	12
Notasi 5 Vocal dengan pengembangan sequen.....	12
Notasi 6 Tema kannon pengiring bagian I.....	13
Notasi 7 Dasar tema pokok bagian II.....	13
Notasi 8 Pengembangan repetisi dan sequen bagian II.....	13
Notasi 9 Tema pokok dan pengiring bagian III	14
Notasi 10 Birama 1-17	27
Notasi 11 Birama 18-28	28
Notasi 12 Birama 29-35	29
Notasi 13 Birama 36-41	30
Notasi 14 Birama 42-51	31
Notasi 15 Birama 52-58	32
Notasi 16 Birama 59-65	33
Notasi 17 Birama 1-13	34
Notasi 18 Birama 14-21	35
Notasi 19 Birama 22-27	36
Notasi 20 Birama 28-30	37
Notasi 21 Birama 31-43	38
Notasi 22 Birama 44-51	39
Notasi 23 Birama 52-60	40
Notasi 24 Birama 61-78	41
Notasi 25 Birama 79-90	42
Notasi 26 Birama 1-6	43
Notasi 27 Birama 7-14	44
Notasi 28 Birama 15-22	45

Notasi 29 Birama 23-27	46
Notasi 30 Birama 28-35	47
Notasi 31 Birama 36-43	48
Notasi 32 Birama 44-50	49
Notasi 33 Birama 51-52	50
Notasi 34 Birama 53-55	51
Notasi 35 Birama 56-59	52
Notasi 36 Birama 60-65	53

DAFTAR ISTILAH

<i>Accelerando (Accel.)</i>	: Tempo yang dipercepat secara perlahan (Banoe: 2003: 17).
<i>Ad libitum (Ad lib.)</i>	: Bermain bebas atau sesuai keinginan hati (Banoe: 2003: 19).
<i>Allegreto</i>	: Mirip <i>allegro</i> ; tidak secepat <i>allegro</i> (Banoe: 2003: 23).
<i>Allegro</i>	: Tempo cepat (Banoe: 2003: 23).
<i>Andante</i>	: Langkah santai (Banoe: 2003: 26).
<i>Arpeggio</i>	: Rangkaian nada terurai secara berurutan (Banoe: 2003: 31).
<i>Blockchord</i>	: Chord yang dimainkan dengan not atau nada panjang.
<i>Chord</i>	: Nada-nada yang disusun secara vertikal dan dimainkan bersamaan.
<i>Crescendo</i>	: Semakin keras (Banoe: 2003: 99).
<i>Decrescendo</i>	: Semakin lembut (Banoe: 2003: 110).
<i>Detache</i>	: Terpisah, teknik permainan alat gesek (Banoe: 2003: 112).
<i>Dinamika</i>	: Keras-lembut suara.
<i>Dolce</i>	: Cara main dengan gaya dan sentuhan yang manis Menarik (Banoe: 2003: 119).
<i>Espressione (Espress.)</i>	: Cara main dengan penuh ekspresi (Banoe: 2003: 135)
<i>Fermata</i>	: Perpanjangan nada (Banoe: 2003: 143).
<i>Filler</i>	: Isian atau sisipan yang bertujuan sebagai pemanis melodi.
<i>Forte (f)</i>	: Dinamika keras (Banoe: 2003: 151).
<i>Fortissimo</i>	: Dinamika sangat keras (Banoe: 2003: 152).
<i>Fuga</i>	: Komposisi musik bergaya <i>kontrapung</i> (Banoe: 2003: 154)
<i>Glissando (gliss.)</i>	: Permainan menggelincirkan nada satu ke nada lain (Banoe: 2003: 166).
<i>Interval</i>	: Jarak antara dua nada (Banoe: 2003: 196).
<i>Kontrapung</i>	: Kontras atau lawan dari melodi pokok.
<i>Kwart (P4)</i>	: Interval jarak empat (Banoe: 2003: 230).
<i>Low section</i>	: Seksi instrumen yang berkarakter nada rendah.
<i>Mezzoforte (mf)</i>	: Dinamika setengah keras (Banoe: 2003: 275).
<i>Mezzopiano (mp)</i>	: Dinamika setengah lembut (Banoe: 2003: 275).
<i>Modulasi</i>	: Peralihan kunci (Banoe: 2003: 280).
<i>Oktaf (P8)</i>	: Interval berjarak delapan (Banoe: 2003: 304).
<i>Piano (p)</i>	: Dinamika lembut (Banoe: 2003: 334).
<i>Pianissimo (pp)</i>	: Dinamika sangat lembut (Banoe: 2003: 334).
<i>Pizzicato (pizz.)</i>	: Permainan memetik senar pada instrumen strings.
<i>Register</i>	: Wilayah nada (Banoe: 2003: 354)
<i>Slur</i>	: Garis lengkung pada notasi musik bersambungan dalam satu nafas atau dalam satu arah gesekan (Banoe: 2003: 383).
<i>Sukat</i>	: Jumlah ketukan dan nilai not pada tiap birama.
<i>Third mayor (M3)</i>	: Interval jarak 3; 2 laras (Banoe: 2003: 412).

Tremolo : Cara main dengan menggetarkan nada (Banoë: 2003: 419)

Triller : Nada yang dimainkan secara bergantian dengan nada terdekat di atasnya, dimainkan secara cepat (Banoë: 2003: 420)

Vokabuler: Unsur-unsur kecil didalam wujud musik.

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup	53
Daftar Narasumber	54
Proses Latihan Pertunjukan.....	54
Poster.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Judul Karya

Karya yang berjudul “*MELEPEH RINDAU*” ini mengandung arti melepas, yaitu peristiwa kepergian, keberangkatan, atau saat mendampingi seseorang yang hendak pergi ke suatu tempat. *Rindau* yang berarti rindu adalah keinginan yang kuat untuk bertemu atau benar-benar mengarpakan terhadap sesuatu. “*MELEPEH RINDAU*” bermaksud untuk menyampaikan perasaan yang dialami oleh orang yang ditinggalkan. Perasaan tersebut yaitu kesedihan dirasakan ketika melepaskan anggota keluarga yang hendak pergi ke suatu tempat, dalam hal ini adalah pelepasan keluarga pergi naik haji. Dalam tradisi masyarakat Sungai Penuh, orang yang naik haji diupacarai dalam bentuk satu kegiatan yaitu *Tale Naek Joi*.

Pengkarya menggunakan tradisi *Tale Naek Joi* sebagai bentuk representasi pelepasan anggota keluarga yang hendak berangkat, karena tradisi *Tale Naek Joi* adalah tradisi pelepasan keluarga yang hendak menunaikan ibadah haji dan merupakan salah satu tradisi yang ada di Sungai Penuh. Demikianlah karya komposisi musik ini diberi judul “*MELEPEH RINDAU*”

1.2 Latar Belakang Penciptaan

Sebagaimana umum diketahui, suatu ciptaan pasti ada latar belakang permasalahannya. Dalam karya ini latar belakang penciptaan komposisi musik ini mengacu pada apa yang disampaikan oleh P. Ance Panggabean. “Seni musik sebagai hasil cipta, rasa, dan ekspresi manusia menjadi karya budaya yang bernilai

estetis. Dari segi komunikasi, musik sangat efektif dalam penyebarluasan gagasan. Di sisi lain, musik juga merupakan media ekspresi budaya yang memberikan peluang untuk menyampaikan nilai estetis dari sebuah kreativitas” (2006: 1). Dalam penciptaan karya komposisi musik, diperlukan pengalaman yang pernah dirasakan langsung oleh pengkarya, pengalaman yang dimaksud bertujuan agar karya tersebut dapat dirasakan oleh penonton. Sebagaimana yang dijelaskan oleh P. Ance Panggabean “Setiap komponis memiliki potensi diri yang berharga demi menciptakan suatu karya musik” (2006: 1).

Pengalaman yang pernah pengkarya alami yaitu peristiwa kebudayaan yang disebut *Tale Naik Joi* di daerah kota sungai penuh. Kota Sungai Penuh memiliki berbagai macam tradisi, salah satunya adalah tradisi *Tale*. Di daerah ini dapat 3 jenis tradisi *Tale*, diantaranya (1) *Tale Nuai* yaitu *Tale* yang dilaksanakan saat menui padi di sawah (kegiatan yang dilakukan ketika panen padi). (2) *Tale Daheak* yaitu *Tale* yang dilaksanakan saat bercocok tanam di kebun (kegiatan menanam cabe, tomat dan sebagainya). (3) *Tale Naek Joi* yaitu pelepasan yang dilakukan oleh keluarga kepada orang yang hendak berangkat haji. Hampir setiap *Tale* tersebut jarang ditemukan bahkan tidak diadakan lagi, kecuali *Tale Naek Joi*.

Tale Naek Joi merupakan tradisi yang diadakan rutin setiap tahun sebelum keberangkatan jamaah haji ke Mekkah. Dalam tradisi *Tale Naek Joi* terdapat interaksi antara dua kelompok yang saling berkomunikasi dengan cara berbalas pantun yang berisi nasihat, doa dan harapan. Dalam pelaksanaan *Tale Naek Joi* terdapat beberapa syair yaitu pembuka, isi, dan penutup. Berikut adalah syair pembuka *Tale Naek Joi* :

Wahai kakak kandong dengea akau ngato

Wahai kakak kandong dengarlah aku

Sarapeak kitoa ngan adea sini

Sedekat kita yang ada disini

Bagih Insain akau buatalea

Beri izin saya hendak butale

Adapun syair isi *Tale Naek Joi* adalah sebagai berikut :

Kulepeh kakak kapado kinai

Kulepas kakak sekarang juga

Kalo ideak kakak menyampe niat

Kalau tidak kakak menyampaikan niat

Ideak talepeh kakak bujaleang suhang

Tidak terlepas kakak berjalan sendiri

Adapun syair penutup *Tale Naek Joi* adalah sebagai berikut :

Sarapeak kito dengea akau ngato

Sedekat kita dengar aku berbicara

Tagiseh naek tasiseh turaung

Terpeleset naik tersisih turun

Kalu adea salah kami mintok maoh

Kalau ada salah kami mintak maaf

Kimok jea ku 12 sekian tale kito ntaikan

Melihat sudah jam 12 sekian tale kita hentika

Dilihat dari syair diatas, pada bagian pembuka terlihat bahwa pemandu *Tale* atau biasanya disebut *petale* meinta izin kepada jamaah haji dan *ninek mamak* (orang yang di tuakan) untuk memulai *Tale*. Pada bagian ini *petale* (orang yang melantunkan syair) melantunkan syair kemudian di ikuti oleh semua masyarakat yang hadir dalam pelaksanaan *Tale Naek Joi*. Pada bagian isi terlihat syair yang bermaksud menceritakan bagaimana baik dan buruk perilaku jamaah

haji yang hendak berangkat, syair pada bagian ini juga terkadang berisi keluh kesah isi hati *petale* yang ingin disampaikan kepada jamaah haji yang hendak berangkat. Pada bagian penutup terlihat *petale* (orang yang melantunkan) melantunkan syair yang menandakan bahwa *Tale Naek Joi* akan segera dihentikan. Bentuk aktivitas *Tale Naek Joi* merupakan kebudayaan masyarakat Sungai Penuh, ada unsur musikal yang terkandung didalamnya, antara lain pantun yang dibaca dalam bentuk nyanyian yang memiliki melodi dan ritme (jelaskan unsur musikal yang terdapat pada tale naik haji).

Dari penjelasan diatas, pengkarya tertarik menciptakan karya komposisi musik yang berangkat dari *Tale naek Joi*. Ide penciptaan terinspirasi dari syair *petale*. Dasar penciptaan akan dikembangkan dari melodi dan vocal *Tale Naek Joi* yang telah ditranskrip.

1.3 Ide Penciptaan

Ide garapan komposisi musik yang berjudul “*MELEPEH RINDAU*” berawal dari pengamatan dan pengalaman pengkaryamengamati bagian dari prosesi pelaksanaan *Tale Naek Joi* yang memiliki maksud pada setiap bagiannya, bagian tersebut yaitu pembuka, isi, dan penutup. Dilihat dari syair *Tale Naek Joi*, pada setiap bagian memiliki makna yang di sampaikan oleh *petale*. Bagian pembuka *petale* meminta izin kepada jamaah haji dan *ninek mamak* (orang yang dituakan) yang bertujuan untuk memulai prosesi *Tale Naek Joi*. Syair pun berisi kalimat yang mengarah kepada izin pada jamaah haji dan *ninek mamak*. Kemudian pada bagian isi inilah *petale* dari keluarga yang tinggal dan *petale* jamaah haji saling berbalas syair yang berisikan baik dan buruk perilaku jamaah haji, keluh kesah

yang petale keluarga yang tinggal, terkadang juga ada candaan juga di ungkapkan pada bagian ini. Pada bagian penutup syair berisikan kata-kata penutup yang bertujuan untuk menghentikan *Tale Naek Joi*. Syair *Tele Naik Haji* tidak ditetapkan, melainkan secara langsung di ucapkan oleh petale *Tale Naek Joi* (wawancara Nek Kasmi 2020).

Penjelasan diatas berkaitan dengan unsur perpisahan kemudian menjadi ketertarikan pengkarya menginterpretasikan bagian pembuka, isi dan penutup dari tradisi *Tale Naek Joi* untuk menjadi bagian I, bagian II dan bagian III. Bentuk musik tiga bagian dimainkan dengan format orkestra. Kerangka struktur tiga bagian tersebut mengacu pada bentuk lagu tiga bagian seperti yang dijelaskan dalam buku "*Structure & Style; The Study and Analysis of Musical Form*" yang ditulis oleh Leon Stein yang diterjemahkan oleh Andre Irawan. Bentuk lagu tiga bagian merupakan bentuk-bentuk yang memiliki pernyataan, keberangkatan, dan pernyataan kembali (*statement-departure-restatement*) disebut *ternary*.

1.4 Dasar Penciptaan

Dalam karya ini, pengkarya memilih *Tale Naek Joi* untuk menjadi dasar penciptaan. Karena, pada saat ini hanya *Tale Naek Joi* yang masih secara rutin dilaksanakan di kota Sungai Penuh.

Secara musikal, dalam tradisi *Tale Naek Joi* terdapat unsur-unsur seperti melodi vocal yang saling bersahut-sahutan yang bisa menjadi dasar dari penciptaan komposisi musik. Melodi vocal *Tale Naek Joi* yang telah di transkrip dapat dikembangkan menjadi karya musik dalam bentuk musik tiga

bagian dengan menggunakan teknik-teknik komposisi musik *canon*, *repitisi* dan *sekuen*. Adapun notasi adalah sebagai berikut :

The image shows two staves of musical notation. The top staff is labeled 'Soprano Solo' and the bottom staff is labeled 'S. Solo'. Both staves are in a key signature of three sharps (F#, C#, G#) and a 2/4 time signature. The tempo is marked as ♩ = 70. The lyrics for the Soprano Solo part are: 'La wa hai ka kok kan do..... ng alaa..... aee...aooo,,,,,, la de ngea'. The lyrics for the S. Solo part are: 'rakau nga to..... la uu aaa laa...'. The S. Solo part begins with a measure number '9'.

Notasi 1 syair *Tale Naek Joi*

Dari hasil yang telah di transkrip oleh pengkarya, ada 2 rentetan nada yang muncul, yaitu : (1). E – Fis – Gis – A – B – C hexatonik (tangga nada yang terdiri dari 6 nada), (2).E – Gis – A – B – C pentatonik (nada yang muncul terdiri dari 5 nada).

A musical staff showing a six-note scale: E4, F#4, G#4, A4, B4, C5. The notes are connected by stems, and the staff ends with a double bar line.

Notasi 2 Tangga nada hexatonik (terdiri dari 6 nada)

A musical staff showing a five-note scale: E4, G#4, A4, B4, C5. The notes are connected by stems, and the staff ends with a double bar line.

Notasi 3 Tangga nada pentatonik (terdiri dari 5 nada)

Setelah menentukan dasar penciptaan yang digunakan, untuk mewujudkan sebuah ide dan gagasan maka diperlukan teknik-teknik sebagai landasan untuk terwujudnya karya seni yang dapat dimainkan dan ditampilkan kepada penikmat seni.

1.5 Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan penciptaan dalam karya komposisi musik “*MELEPEH RINDAU*” ini adalah :

1. Akan menciptakan karya komposisi musik dengan tema perpisahan.
2. Akan menginterpretasikan makna syair *Tale Naek Joi* yang terdapat pembuka, isi, dan penutup dalam suatu komposisi musik.
3. Akan mengembangkan unsur-unsur musikal syair *petale* menjadi karya musik yang baru.

1.6 Manfaat Penciptaan

Berikut adalah manfaat yang ingin dicapai dari penggarapan karya komposisi musik “*MELEPEH RINDAU*” :

1. Karya komposisi musik ini diharapkan dapat memberikan apresiasi dan pengalasan baik bagi yang menikmatinya.
2. Karya komposisi musik ini diharapkan menjadi referensi bagi karya yang akan diciptakan selanjutnya.
3. Karya komposisi musik ini diharapkan memberi pengalaman yang baru bagi pengkarya maupun yang ikut serta bermain dalam karya ini.

1.7 Kajian Pustaka

Dalam proses penggarapan komposisi musik “*MELEPEH RINDAU*” ini, pengkarya mengkaji buku-buku dan artikel yang membahas proses penciptaan komposisi musik. Kemudian mengamati sumber audio visual yang akan

pengkarya gunakan dalam penggarapan komposisi musik ini. Sumber pustaka yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1.7.1 Sumber ilmiah

Buku-buku tentang ilmu musik barat sangat membantu pengkarya dalam proses penciptaan komposisi musik yang dijadikan sebagai landasan teori, sehingga tidak melenceng dari teknik-teknik yang telah ada atau telah baku. Adapun buku-buku yang digunakan antara lain :

Buku karangan Leon Stein berjudul *Structure and Style; The Study Analysis of Musical Form* terjemahan Andre Indrawan yang berjudul *Struktur dan Gaya: Studi dan Analisis Bentuk-Bentuk Musikal*. Buku ini memaparkan tentang beberapa cara pengolahan figur atau motif dan frase, diantaranya *repetisi, sekuen, contrary, retrograde, permutasi*, dan sebagainya. Buku ini juga menyoroti beberapa bentuk-bentuk musik, salah satunya bentuk tiga bagian, dari buku ini pengkarya menerapkan beberapa teknik komposisi dalam karya “*MELEPEH RINDAU*”.

Jurnal *Pascasarjana Ayuthia Mayang Sari : TRADISI TALE DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT KERINCI* menceritakan kesenian tradisi *Tale* yang ada di kota Sungai Penuh dan penjelasan dari berbagai macam jenis *Tale* oleh tokoh kesenian yang ada di kota Sungai Penuh. Dari beberapa *Tale* yang ada pada jurnal tersebut, pengkarya memfokuskan *Tale Naik Haji* sebagai dasar untuk melahirkan komposisi musik.

Tulisan P. Anca Panggabean yang berjudul *Proses Penciptaan Dalam Pengalam Diri (2006)*. Tulisan ini berisikan *cara membaca fenomena*,

menemukan gagasan dan tema, berimajinasi musikal, bereksperimen. Tulisan ini menjadi salah satu panduan pengkarya menciptakan komposisi musik “MELEPEH RINDAU”.

Buku pengantar Apresiasi Musik Hugh M. Miller yang diterjemahkan oleh Drs. Triyono Bramantyo PS. Buku ini beisikan bentuk-bentuk kontrapungtis yang pokok dan didalamnya terdapat pembahasan teknik kannon.

1.7.2 Sumber audio visual

Selain rujukan dari beberapa buku tentang ilmu musik, pengusul juga mempelajari beberapa karya musik yang berhubungan dengan komposisi musik yang dibuat. Sumber rujukan tersebut adalah sebagai berikut.

Karya J.S Bach *The Art Of Fugue, The Art of Fugue BWV 1080*, adalah karya musik yang diciptakan oleh Johann Sebastian Bach (1685-1750). Ditulis dalam dekade terakhir hidupnya, *The Art of Fugue* merupakan puncak dari eksperimen Bach dengan karya instrumental monotematik. Karya ini terdiri dari 14 fugue dan empat kanon dalam D minor, masing-masing menggunakan beberapa variasi dari satu subjek utama. Pada bagian kedua dalam karya *The Art Of Fugue* yaitu canon at the octave menjadi referensi untuk menerapkan teknik kanon yang mana dalam karya “MELEPEH RINDAU” pengkarya menggunakan teknik kannon didalamnya.

Karya Silkroad Ensemble, Yo-Yo Ma *Going Home Ft. Abigail Washburn* merupakan karya komposisi dengan format ensemble dan vocal. “Going Home” menelusuri gejala psikis rindu rumah melalui orkestrasi string yang terukur dan vibrato vocal yang menyayat hati. Lirik terkadang menghilang dan di sambut

melodi cello yang manis dan hangat, namun diwarnai dengan kesedihan. Paduan antara cello dan vocal yang begitu ekspresif sangat membantu pesan yang ingin disampaikan oleh komposer. Karya ini menarik perhatian pengkarya untuk menghadirkan suasana yang lebih ekspresif dalam karya "*MELEPEH RINDAU*".

Video dokumentasi Tale Naik Haji kota Sungai Penuh. Dalam cuplikan video terlihat bagaimana pelaksanaan kesenian Tale Naik Haji yang bertempat di rumah jamaah yang akan berangkat. Video ini berdurasi 09.03, dipublikasikan tanggal 13 Juli 2018. Video dokumentasi ini sangat penting diamati pengkarya terutama karakter dan syair vocal petale yang akan menjadi dasar komposisi musik "*MELEPEH RINDAU*".

BAB II

METODE PENCIPTAAN

2.1 Rancangan Karya

Rancangan karya “MELEPEH RINDAU” adalah menghadirkan karya baru berangkat dari tradisi *Tale Naek Joi* dengan menggunakan teknik-teknik komposisi musik. Pengkarya merangkai ide dan dijadikan karya yang imajinatif dalam penggarapan karya musik. Karya “MELEPEH RINDAU” akan digarap dalam bentuk musik tiga bagian, yaitu pada bagian I, pengkarya akan menginterpretasikan pembuka yang dilantunkan *petale* dengan menggunakan tema melodi *Tale Naek Joi* yang telah di transkrip kemudian di kembangkan dengan teknik *sekuen* dan *unisono*. Bagian ini vocal solo lebih banyak muncul kemudian akan diiringi instrument violin dan flute.



Notasi 4 Dasar tema pokok *Bagian I*



Notasi 5 Vocal solo dengan pengembangan sekuen *Bagian I*



Notasi 6 Tema kannon pengiring *Bagian I*

Bagian II, isi akan diinterpretasikan pada bagian ini. Pengkarya menggunakan pengembangan tema dengan menggunakan teknik *kannon*, *sekuen* dan *repetisi*. Pada bagian ini vocal solo dan choir akan saling bersautan kemudian instrument string dan tiup ikut serta bermain. Pengkarya juga akan lebih banyak teknik *kannon* yang dimana pada bagian inilah berbalas pantun di tampilkan, kemudian ekspresi permainan instrument juga akan lebih ekspresif agar dapat membantu suasana keluh kesah dari syair dan pantun.



Notasi 7 Dasar tema pokok *Bagian II*



Notasi 8 Pengembangan repetisi dan sekuen *Bagian II*

Bagian III, pengkarya akan menginterpretasikan penutup yang dilantunkan *petale*. Bagian ini vocal solo dan choir akan lebih banyak muncul, instrument string dan tiup juga akan lebih dominan bermain melodi namun tidak terlalu tampak agar vocal solo dan choir lebih jelas pada bagian ini. Teknik yang akan diterapkan adalah *sekuen*, *kannon*, *unisono* dan *repetisi*.





Notasi 9 Tema pokok dan accompagnement (pengiring) *Bagian III*

2.1.1 Media

Dalam menciptakan karya musik dibutuhkan alat sebagai alat untuk mengungkapkan hasil dari pengamatan objek, media tersebut diharapkan dapat menyampaikan gagasan dan interpretasi pengkarya kemudian disesuaikan dengan karakteristik media tersebut. Dalam penggarapan komposisi musik “*MELEPEH RINDAU*”, pengkarya menggunakan instrument diantaranya *Violin, Viola, Cello, Contrabass, Flute, Clarinet, Trumpet, Trombone, Timpani, Gendang Sike dan Choir*. Media ini dipilih karena pengkarya meyakini bahwa instrument tersebut dapat mewakili ide dan gagasan yang telah diperoleh pengkarya dari hasil observasi data.

2.2 Metode Penciptaan

2.2.1 Observasi dan pengumpulan data

Tahap observasi pengumpulan data dimulai dari Juli 2020, pengkarya mengamati dari beberapa tradisi yang ada di kota Sungai Penuh kemudian pengkarya tertarik dengan tradisi *Tale*. Pengkaryamencoba mengamati tradisi *Tale* yang ternyata mempunyai beberapa jenis yaitu *Tale Daheak, Tale Nuai dan Tale Naek Joi*, kemudian pengkarya mencari data dari beberapa narasumber dan internet mengenai tradisi tersebut namun sangat sulit untuk menemukan data

mengenai *Tale Nuai* dan *Tale Daheak* dikarenakan tradisi tersebut sudah jarang diadakan sedangkan *Tale Naek Joi* masih dilaksanakan sampai saat ini. Kemudian pengkarya mengamati lagi tradisi tersebut dan akhirnya tertarik menjadikan tradisi *Tale Naek Joi* sebagai objek penelitian yang akan di terapkan dalam komposisi musik, lalu berdiskusi dengan pemerhati seni. Pengkarya juga turun ke lapangan (Dusun Empih, Desa Sumur Anyir) mewawancarai pelaku tradisi. Hasil observasi lapangan tersebut dijadikan sebagai sumber data yang menghadirkan ide penggarapan dan terwujudnya komposisi musik “*MELEPEH RINDAU*”.

2.2.2 Perumusan dan pengembangan konsep

Setelah data-data terkumpul, dilanjutkan dengan tahap perumusan dan pengembangan konsep. Proses ini diawali dengan menyusun data dan informasi dimulai dari tradisi *Tale Naek Joi* secara umum, tujuan *Tale Naek Joi* dilaksanakan dan syair pembuka, syairisi, syair penutup. Dari hal tersebut hadirlah ide penciptaan kemudian dituangkan dalam tiga bagian musik, yaitu makna dari syair dan pantun pembuka yang berisikan izin agar prosesi *Tale Naek Joi* dapat dimulai (*Bagian I*), kemudian dilanjutkan dengan prosesi *Tale Naek Joi* yang dimana pada bagian ini menceritakan kehidupan jamaah haji dengan berbalas syair dan pantun (*Bagian II*), dikarenakan keterbatasan waktu maka *petale* menutup kegiatan dengan syair dan pantun yang bermaksud untuk menghentikan *Tale Naek Joi* (*Bagian III*).

Pengkarya juga menerapkan unsur musikal yang digunakan sebagai dasar penciptaan, unsur tersebut adalah nada dan ritme dari vocal *petale*. Unsur musikal akan diolah dengan mengembangkan tema yang telah di transkrip. Setelah itu

pengkarya juga akan bereksperimen dan berimajinasi untuk mengembangkan ide *non-musikal* dan *musikal* kemudian menjadi karya komposisi musik. Hal ini merupakan suatu usaha menggambarkan karya “*MELEPEH RINDAU*”.

2.2.3 Perwujudan Musik

Pada tahap perwujudan musik ini diawali dengan pengkarya mengolah unsur *musikal* dalam bentuk notasi musik. Pengolahan *bagian I*, *bagian II* dan *bagian III* dilakukan dengan cara yang sama. Pertama menghadirkan unsur-unsur musik dari *petale*, kemudian diolah dan digarap menjadi komposisi musik yang utuh. Dasar materi setiap bagian berbeda namun teknik yang digunakan ada yang serupa pada tiap bagiannya.

Format awal yang akan pengkarya terapkan yaitu string quartet, namun karena belum dapat mewakili secara menyeluruh pengkarya mencoba menerapkan instrument tiup, perkusi dan choir yang diharapkan mampu membantu karya ini menjadi lebih utuh dan dapat tersampaikan. Format yang akan digunakan yaitu *violin 1*, *violin 2*, *viola* masing-masing terdiri dari 3 pemain, *cello*, *contrabass*, *flute*, *clarinet*, *trumpet*, *trombone*, *timpani*, *gendang sike* terdiri dari 1 pemain pada tiap instrumentya, *choir* terdiri dari 16 pemain yaitu, 4 sopran, 5 alto, 3 tenor dan 5 bass.

2.2.4 Jadwal Penggarapan karya

Jadwal penggarapan karya akan dilaksanakan selama tiga bulan proses latihan sebanyak tiga kali dalam satu minggu yang diharapkan tidak ada kendala pada saat proses penggarapan. Durasi setiap latihan yakni dua jam pada tiap harinya dan diharapkan dengan durasi tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-

baiknya. Kemudian pengakrya akan memberikan partitur kepada para pemain agar dapat dibaca dan dimainkan sebelum bermain bersama, agar pemain dapat lebih fokus dalam membaca ataupun memahami pesan yang disampaikan dalam karya ini. Pengkarya juga akan melaksanakan latihan per-divisi terlebih dahulu agar pada saat latihan bersama pemain dapat memahami pesan dari karya ini. Setelah latihan per-divisi, pengkarya akan melaksanakan latihan bersama untuk membangunkan rasa para pemain agar karya ini dapat tersampaikan serta para pemain dapat memahami karya ini. Setelah latihan bersama, pengkarya melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing agar karya ini dapat di arahkan bagaimana baiknya. Kemudian setelah bimbingan, pengkarya melaksanakan evaluasi agar karya ini dapat di pertunjukan dengan lancer, baik saat pertunjukan berlangsung, para pemain, maupun manajemen.

No.	Kegiatan	Bulan																			
		Jan-Feb				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan informasi dan data dari gagasan karya																				
2	Uji coba pengembangan tema dan harmoni pada tiap-tiap bagian																				
3	Identifikasi karakter instrument untuk garapan dan harmoni pada tiap bagian.																				

	(Orkestrasi)																																							
4	Proses latihan atau perwujudan dari konsep yang telah disusun. (Bagian I)																																							
5	Proses latihan atau perwujudan dari konsep yang telah disusun. (Bagian II)																																							
6	Proses latihan atau perwujudan dari konsep yang telah disusun. (Bagian III)																																							
7	Latihan gabungan bagian I, II, III																																							
8	Evaluasi kelayakan pementasan karya																																							
9	Gladi dan pementasan karya																																							

Tabel 1Jadwal penggarapan karya

BAB III

ANALISIS KARYA DAN PERTUNJUKAN

Analisis yang dilakukan dalam karya ini dilakukan secara sistematis pada tiap bagianya, agar karya ini tergambar secara argumentatif. Analisis yang dilakukan mencakup beberapa aspek unsur musikal (melodi, harmoni, ritme, warna bunyi bentuk dan tekstur). Aspek dari karya ini menggunakan pendekatan konvensi musik barat dengan penulisan notasi karya melalui notasi balok yang bersifat konsisten dan universal.

3.1 Struktur Dramatik

Komposisi “*MELEPEH RINDAU*” merupakan komposisi musik yang berangkat dari kesenian tradisi *Tale Naek Joi*. *Tale Naek Joi* merupakan upacara pelepasan keberangkatan calon jamaah haji ke Mekkah. Adapun fungsi *Tale Naek Joi* adalah memberikan doa dan nasihat kepada calon jamaah haji agar selamat pergi maupun pulang yang mana pada pelaksanaannya terdapat rasa gembira, sedih dan candaan pada saat berbalas syair antara *petale* (orang yang melantunkan syair) dengan calon jamaah haji.

Dalam garapan ini pengkarya menginterpretasikan syair pembuka, isi dan penutup yang mana pada tiap bagian berisi syair yang berbeda kemudian diwujudkan dalam karya musik baru menggunakan teknik musik konvensional. Teknik pengembangan melodi pada karya ini digarap dengan pendekatan ilmu musik barat.

Pada bagian pembuka penggarap menginterpretasikan permintaan izin kepada calon jamaah haji yang diwakili oleh *petale* (orang yang melantunkan *tale*) seorang diri kemudian diikuti semua orang yang ada di tempat pelaksanaan *Tale Naek Joi*. Diawal bagian ini pengkarya menghadirkan vocal solo yang menggunakan syair dan irama *Tale Naek Joi* sebagai tema pokok, kemudian dikembangkan dengan teknik *sekuen dan repitisi*. pada bagian ini teknik yang digunakan yaitu *trimolo, glissando, decrescendo, crescendo, forte, piano, pizzicato* dan beberapa teknik lainnya.

Pada bagian isi pengkarya menginterpretasikan syair yang berisikan keluh kesah, baik buruknya perilaku calon jamaah haji dan candaan. Bagian ini pengkarya menghadirkan candaan berbalas syair antara *petale* (orang yang melantunkan *Tale*) dengan calon jamaah haji. Pada bagian ini choir lebih banyak bermain sedangkan instrument menjadi pengiring dan membantu memperkuat choir. Tempo cepat dan notasi yang rapat menjadikan bagian ini terasa cocok untuk menginterpretasikan candaan yang bersifat menghibur. Tema pada bagian ini menggunakan rentetan nada kesenian tradisi *Tale Naek Joi* selanjutnya dikembangkan dengan teknik *sequen, repitisi, dan augmentasi*.

Pada bagian penutup pengkarya menghadirkan rasa ikhlas melepas calon jamaah haji berangkat ke Mekkah berharap pulang dengan selamat, karena keluarga yang ditinggalkan sangat menunggu kabar yang baik dari jamaah haji yang berangkat. Pada bagian ini pengkarya wujudkn dengan tempo yang lambat, pitch yang tinggi pada choir dan strings, aksen yang lebih jelas pada instrument brass dan juga trimolo pada instrument timpani dan grand casa. Pengembangan

melodi dengan teknik *repetisi*, *diminisi*, *augmentasi* dan *sequen* tetap digunakan untuk menghindari kesan monoton.

3.2 Pertunjukan

Karya musik “*MELEPEH RINDAU*” disajikan atau ditampilkan dengan format orchestra dan choir dalam komposisi musik tiga bagian. Karya ini memiliki durasi 15 menit dengan tiap bagianya berdurasi 5 menit. Pemusik berjumlah 36 orang masing-masing mengisi formasi, yaitu: choir 16 orang (termasuk vocal solo), gesek 11 orang, tiup kayu 2 orang, tiup logam 3 orang dan perkusi 3 orang.

Pada 4 Juni 2021 karya ini dipertunjukan pada pukul 20.00 WIB di Aula Rektorat Universitas Jambi. Aula yang sebenarnya tempat pertemuan dan digunakan sebagai tempat pertunjukan. Sebagian ruangan Aula ditutup menggunakan kain hitam, di samping, depan dan atas panggung terlihat lighting, serta kursi penonton telah tersusun rapi.

3.3 Pendukung Karya

Pendukung karya terdiri atas mahasiswa Program Studi (Prodi) Seni Drama Tari dan Musik (SENDRATASIK) minat musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, dan manajemen produksi terdiri dari mahasiswa SENDRATASIK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

3.3.1 Susuna instrument dan jumlah pemusik

Berikut adalah susunan atau format instrument dalam penyajian karya “*MELEPEH RINDAU*”

Orkestra Mahasiswa Musik Program Studi Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi	Seksi	Instrument	Jumlah Pemusik
	Choir(<i>Paduan Suara</i>)	<i>Sopran</i>	4 Orang
		<i>Alto</i>	5 Orang
		<i>Tenor</i>	3 Orang
		<i>Bass</i>	4 Orang
	1. Tiup Kayu (<i>Woodwind</i>)	<i>Flute</i>	1 Orang
		<i>Clarinet</i>	1 Orang
	2. Tiup Logam (<i>Brass</i>)	<i>Trumpet</i>	2 Orang
		<i>Trombone</i>	1 Orang
3. Perkusi (<i>Percussion</i>)	<i>Timpani</i>	1 Orang	
	<i>Gran Casa</i>	1 Orang	
	<i>Vibraphone</i>	1 Orang	
	<i>Gendang Sike</i>	1 Orang	
	<i>Cymbal</i>	1 Orang	
4. Gesek (<i>Strings</i>)	<i>Biola I</i>	3 Orang	
	<i>Biola II</i>	3 Orang	
	<i>Biola Alto</i>	3 Orang	
	<i>Cello</i>	2 Orang	
	<i>Contrabass</i>	1 Orang	
Total Jumlah Pemusik			35 Orang

Tabel 2 Susunan atau format instrument beserta jumlah pemusik

3.3.2 Tim Manajemen Produksi

Berikut nama-nama tim manajemen produksi dalam penyajian karya

“MELEPEH RINDAU”

NO	NAMA	JABATAN
1	Andi Reza Pahlawan	Pimpinan Produksi
2	Amirullah	Stage Manager
3	Intan Zulaika	Sekretaris

4	Nora Azizah	Bendahara
5	Ricky Agu Reynaldi	C.O Artistik
6	Ari Habillah	C.O Perlengkapan
7	Diyo kiky	Anggota
8	Sidiq Alfaruq	Anggota
9	Fadillah Sidiq	Anggota
10	Dimas Panji	Anggota
11	Miko	Anggota
12	Rizal	Anggota
13	Heri	Anggota
14	Aqlun	Anggota
15	Joko Satriyo	C.O Sound Engginer
16	Adi Kaymayanto	Anggota
17	Arizal Dwi Kurniawan	Anggota
18	Megi Z	Anggota
19	Frendi	Anggota
20	Rahma Amanda Gustiariani	C.O Konsumsi
21	Bervin Ramadhan	Anggota

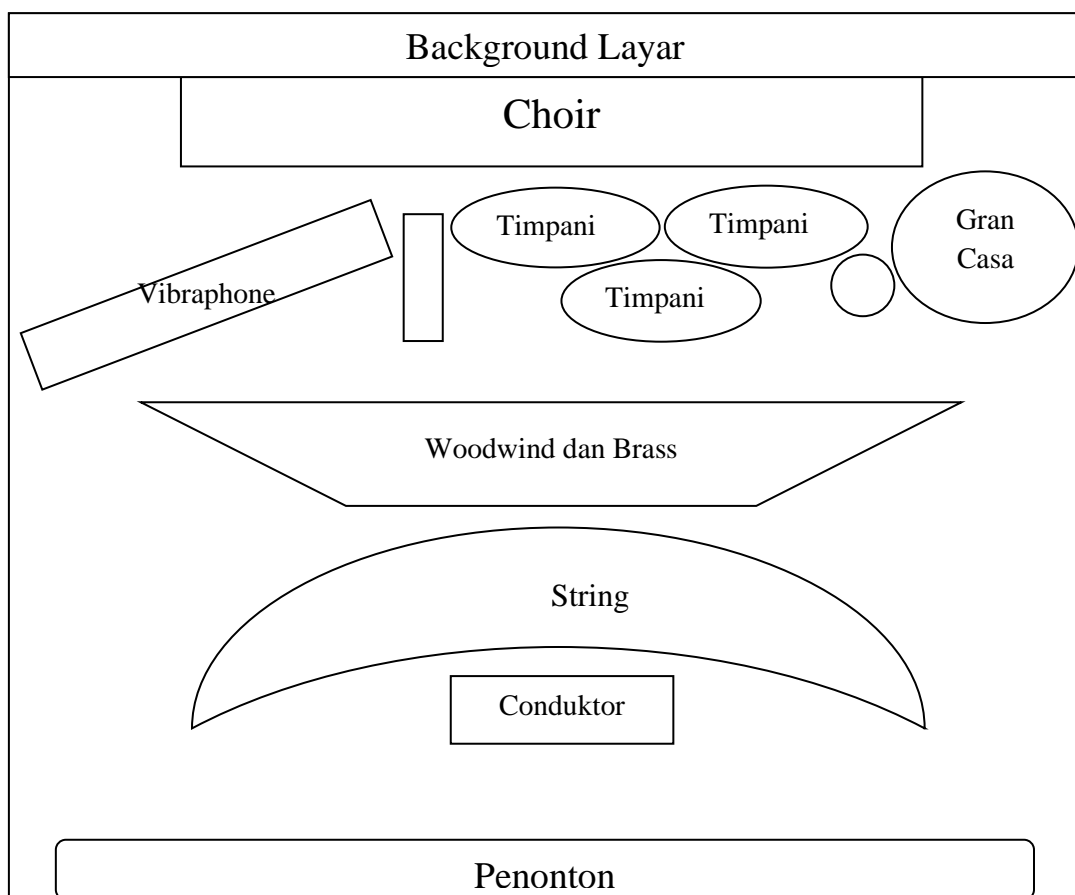
Tabel 3 Tim Manajemen Produksi

3.3.3 Tata Panggung

Tata panggung dalam hal ini juga menjadi pertimbangan bagi pengkarya untuk memaksimalkan pertunjukan. Adapun beberapa hal yang menjadi

pertimbangan diantaranya posisi pemain, penempatan cahaya, penempatan sound system dan sebagainya.

Penataan yang digunakan yaitu format orchestra standar, instrument gesek (*string*) berada pada bagian depan, menggunakan satu level membentuk setengah lingkaran, kemudian tiup kayu dan tiup logan berada dibelakang instrument gesek (*string*), instrument perkusi berada di belakang sebelah kiri dan kanan instrument tiup, choir (*paduan suara*) paling belakang atau lebih tepatnya di belakang instrument perkusi. Berikut skema penataan panggung pada karya ini.



3.4 Deskripsi Karya

Berikut adalah analisis struktur dan deskripsi materi karya yang berjudul “MELEPEH RINDAU”

3.4.1 Analisis struktur dan deskripsi materi

- Analisis struktur materi (*Bagian pertama*)

Intro	A	A'	B	Transisi	A''	C
1-17	18-28	29-35	36-41	42-51	52-58	59-65

Tabel 4Skema struktur bentuk bagian pertama

- Analisis Deskripsi Materi(*Bagian pertama*)

Intro (birama 1-17)

The musical score for the Intro (birama 1-17) features a vocal line and piano accompaniment. The vocal line includes the lyrics: "la wu hai..... ka kok ka ndong la de ngea aaa.. la ra kau ba gih in sain... la ka mai". The score is marked with "Ad libitum vocal" and includes dynamic markings such as "ff" and "p".

Notasi 10

Birama 1-17 merupakan bagian introduksi, diawali solo vocal yang dinyanyikan secara *adlibitum* kemudian di sambut dengan instrument gesek menggunakan *harmoni* D# major dengan dinamika *fortesimo* lalu solo vocal melanjutkan *adlibitum*. Pada birama 9-17 string bermain *trímolo* dengan tempo *Largo*, dinamika *piano* kemudian disusul dinamika *crescendo*.

A (birama 18-28)

Notasi 11

Kalimat selanjutnya dimulai instrument *flute* dengan manis atau *dolce* menggunakan tema solo vocal, *string* menjadi background dengan *harmoni* G

major sukut 4/4 dan *clarinet* mengisi *filler*. Dinamika *piano*, *legato* dan *crescendo* juga muncul pada birama 18-28. Birama 25-28 *vibraphone* bermain *cadenza* sedangkan *cello* dan *contrabass* blok chord G major. Harmoni yang digunakan adalah G, C, Bes dan D.

A' (birama 29-35)

The musical score for section A' (measures 29-35) is presented in a multi-staff format. It includes staves for strings, woodwinds, and percussion. The score features complex rhythmic patterns, dynamic markings such as 'p' (piano) and 'f' (forte), and performance instructions like 'gliss.' (glissando). The key signature is G major and the time signature is 4/4. The section is marked with 'C' and 'D' at the beginning and end of the system.

Notasi 12

Pada birama 29-35 terjadi perubahan *timbre* atau warna bunyi dengan tempo *Largo* sukut 4/4. Harmoni yang digunakan G, C, Bes dan D. *Violin* dan *Viola*

bermain tema pokok solo vocal dimulai nada G6 ke D7, cello dan contrabass menjadi background, flute bermain dinamika *piano* dan *diminisi* pada G major.

B (birama 36-41)

The musical score for section B (measures 36-41) is presented in two systems. The first system features a vocal line (D) and a flute line (E) with a piano accompaniment. The second system continues the vocal and flute lines, with the piano accompaniment including pizzicato and arco markings. Dynamics such as *p*, *mf*, and *arco* are indicated throughout the score.

Notasi 13

Birama 36-41 *string* menggunakan teknik *pizzicato* pada nada G secara bersamaan kemudian *arcodengan* dinamika *piano*. Clarinet bermain melodi dengan rentetan nada G, B, D, Es yang mana masih pada *scale* solo vocal.

Transisi (birama 42-51)

The musical score for measures 42-51 is presented in a system of six staves. The top two staves are for strings, and the bottom four are for woodwinds and strings. The score begins with a tempo marking of quarter note = 75. The key signature is E major, indicated by a sharp sign on the F line of the treble clef. The first measure is marked with a box containing the letter 'E', and the last measure is marked with a box containing the letter 'F'. The string part starts with a *pizzicato* section, followed by an *arco* section. The clarinet part features a melodic line with a triplet of eighth notes in measure 45. The dynamic markings include *p* (piano), *f* (forte), and *mf* (mezzo-forte). The score concludes with a final measure marked with a box containing the letter 'F'.

Notasi 14

Bagian transisi terjadi pada birama 42-51, *gendang sike* pertama muncul dengan tempo *adagio*. *Vibraphone* memainkan tema yang baru kemudian disambut *viola* dan *cello* dengan tema yang sama. Permainan *aksen* juga muncul agar memberi kesan tegas dengan *harmoni* G major dan G minor.

A'' (birama 52-58)

Notasi 15

Pada birama 52-58 menggunakan tema solo vocal yang di *diminisi* atau dipersempit. Flute dan clarinet bergantian memainkan melodi, string mamainkan filler dan background dengan harmoni G major. Nada yang kerap muncul yaitu D, G, B, Es.

C (birama 59-65)

The musical score for section C (measures 59-65) is presented in two systems. The first system contains measures 59-65 and features a vocal line marked *p* (piano) and instrumental parts for strings, woodwinds, and brass. The second system contains measures 66-72 and includes a woodwind part with a triplet marked *mf* (mezzo-forte) and a string part with a triplet marked *mf*. The score is written in a key signature of one sharp (F#) and a common time signature.

Notasi 16

Birama 59-65 tema dimainkan bersama instrument *violin, flute dan clarinet*. *Viola, cello contrabass* bermain *filler*, *harmoni G major dan G minor* digunakan pada bagian ini dengan teknik *aksen, staccato, legato* juga diterapkan.

- Analisis struktur materi (*Bagian kedua*)

Intro	A	B	Transisi	A'	A''	C	A'''	Coda
1-13	14-21	22-27	28-30	31-43	44-51	52-60	61-78	79-90

Tabel 5 Skema struktur bentuk bagian kedua

- Analisis deskripsi materi (*Bagian kedua*)

Intro (birama 1-13)

Notasi 17

Pada birama 1-13 diawali instrument *timpani* dengan tempo *Allegretto* *sukat* 4/4. Nada awal berganti D major dan *string* bermain notasi rapat, rentetaan nada

yang digunakan D, Fis, G, A dan Bes kemudian harmoni pada bagian ini D major dan G minor. *Cello* memainkan melodi tema dengan dinamika *fotesimo* sedangkan *violin, viola, contrabass, trombone dan vibraphone* berperan sebagai pengiring dengan dinamika *piano*.

A (birama 14-21)

3

ku le peh pa do ki nai..... me li kur sai ka ki li mo.....

ku le peh pa do ki nai..... me li kur sai ka ki li mo.....

3

Notasi 18

Birama 14-21 tema dimainkan bersamaan *sopran* dan *alto* dengan harmoni D major dan G minor, nada yang muncul B dan Bes. Instrument *flute* dan

clarinet sebagai pengiring sedangkan *vibraphone* memainkan melodi tema dengan teknik *tremolo*.

B (birama 22-27)

The musical score for section B (birama 22-27) is presented in a multi-staff format. It includes four vocal staves (Soprano, Alto, Tenor, Bass) and several instrumental staves. The vocal lines are in G major and contain the lyrics: "ku le peh la ka yo bu ja lea ki nai....." and "ku le peh la ka yo bu ja lea ru kaung ngan li moa.....". The instrumental part includes a vibraphone melody with tremolo and a clarinet accompaniment. The score is written in 4/4 time and features a key signature of one sharp (F#).

Notasi 19

Kalimat selanjutnya terjadi perluasan notasi atau *augmentasi*, *harmoni* pada birama ini D major dan G minor yang mana terdapat nada Bes. Tenor dan bass

bermain filler pada birama ini dengan rentetan nada G minor. Dinamika bagian ini *forte* dan *decrecendo*.

Transisi (birama 28-30)

The musical score is written in 4/4 time and G minor. It consists of 11 staves. The first six staves are empty, with a 'rit.' marking above the first staff. The seventh staff contains a melodic line starting with a 'mf' dynamic. The eighth and ninth staves show a piano part with a 'pp' dynamic and a decrescendo hairpin. The final two staves are empty.

Notasi 20

Pada bagian transisi indtrument flute bermain *chromatic scale* bebas dan *ritardando* dengan dinamika *mezzoforte*. String bermain pada nada D dengan dinamika *piano*.

A' (birama 31-43)

The musical score for section A' (measures 31-43) is presented in a standard staff format. It includes a vocal line with lyrics and several instrumental parts. The tempo is marked as quarter note = 110. The lyrics are: "ka lau i deak lau ka yu..... i deak lau nyam pe ni at.....". The instrumental parts feature a chromatic scale in the flute and pizzicato patterns in the strings.

Notasi 21

Birama 31-43 dimulai instrument cello dan contrabass dengan tempo *Allegretto* teknik bermain *pizzicato*. Pada birama ini tema dimainkan *choir*,

instrument *string* dan *perkusi* sebagai pengiring dan *harmoni* yang digunakan D major dan G minor dengan rentetan nada B dan Bes.

A'' (birama 44-51)

The musical score for section A'' (birama 44-51) is presented in a multi-staff format. It begins with a vocal line in D major, featuring the lyrics: "laa wa hai ka kok aaa laa ka ndong..... pe san ta le ee ee ee ee". The piano accompaniment consists of a melodic line and a bass line with a steady eighth-note accompaniment. Dynamics include piano (p) and mezzo-forte (mf). The score is marked with a 'D' time signature.

Notasi 22

Birama 44-51 teknik *canon* digunakan *tenor*, *bass* dan *sopran*, *alto*. Terdapat *ripitisi* pada birama ini, *violin* bermain melodi tema, *woodwind*, *brass*

dan *perkusi* sebagai pengiring. Rentetan nada yang terdapat pada birama ini D, Bes, A, G, Fis kemudian lebih dominan *harmoni* G minor.

C (birama 52-60)

The musical score for section C (measures 52-60) is presented in a multi-staff format. It includes four vocal staves (Soprano, Alto, Tenor, Bass) and two instrumental staves (Strings and Percussion). The key signature is G minor (one flat). The score is marked with dynamics such as *f*, *mf*, and *p*. There are rehearsal marks 'L' and 'E'. The vocal lines contain lyrics like 'aaa', 'eee', 'ooo', 'uuu', and 'laa'. The instrumental parts feature complex rhythmic patterns and melodic lines.

Notasi 23

Pada birama 52-60 terjadi perluasan nada atau *augmentasi* dengan teknik *canon* yang diawali *tenor* dan *bass* kemudian *alto* lalu *sopran* dengan *harmoni* D major G minor, *brass* dan *timpani* membantu *choir* pada nada tinggi. String

sebagai pengiring, *violin I* juga bermain tema dengan nada D, Fis, Bes, G, A, dan E.

A''' (birama 61-78)

The musical score for section A''' (measures 61-78) consists of several staves. The top two staves are vocal lines with lyrics: "... gi si la li i ... an ee ee si oo ... la... i la ji ga di ni... si ee ee i ooo... pooo si ee ee si ooo...". The third and fourth staves are piano accompaniment. The fifth staff is for Violin I, which plays a melodic line with various dynamics and articulations. The score includes a section marked 'F' and ends with a double bar line.

Notasi 24

Birama 61-78 tema dikembangkan dengan teknik *sequen* dan *repetisi*. *Harmoni* yang digunakan D major dan G minor dengan rentetan nada D, G, A,

Bes, Fis. Instrument *string* bermain *filler* pada bagian tertentu sedangkan *perkusi* sebagai pengiring pada birama ini.

A'''' (birama 79-90)

The image shows a musical score for a section labeled 'A'''' (birama 79-90). The score is written for a string quartet (Violin I, Violin II, Viola, and Cello/Double Bass) and a percussion ensemble. The percussion part includes a snare drum, a tom-tom, and a cymbal. The score is marked with 'accel.' (accelerando) and 'rit.' (ritardando). The tempo is indicated as 'tempo perduto'. The score is written in 2/4 time and features a complex rhythmic pattern with many sixteenth and thirty-second notes. The string parts play a melodic line, while the percussion provides a rhythmic accompaniment. The score is divided into two systems, each with a 'rit.' marking at the end.

Notasi 25

Pada birama 79-90 tempo perlahan cepat atau *accelerando* dengan menggunakan tema melodi pokok instrument *flute* dan *clarinet* bermain secara

bergantian dengan nada D, E, Fis, B dan Bes, kemudian *ritardando* pada birama 87-90. Harmoni yang digunakan pada birama ini D major, G minor dan G major.

- Analisis struktur materi (Bagian Ketiga)

Intro	A	A'	B	C	C'	A''	Trans	A'''	Trans	Coda
1-6	7-14	15- 22	23- 27	28- 35	36- 43	44- 50	51- 52	53- 55	56- 59	60- 65

Tabel 6 Skema struktur bagian tiga

- Analisis Deskripsi Materi (*Bagian ketiga*)

Intro (birama 1-60)

The musical score for the Intro section (measures 1-60) is presented below. It features a full orchestral and vocal ensemble. The tempo is set at $\text{♩} = 55$. The key signature is one sharp (F#). The score includes staves for Soprano, Alto, Tenor, Bass, Piano, Tambora, Cassa, Trumpet in Bb, Trombone, Flute, Clarinet in Bb, Violin I, Violin II, Viola, Cello, and Double Bass. The vocal parts (Soprano, Alto, Tenor, Bass) are mostly silent, indicated by dashes. The instrumental parts show various rhythmic patterns and melodic lines.

Notasi 26

Pada birama ini diawali instrument *string*, *woodwind* dan *brass* dengan dinamika *fortesimo*. Tempo yang digunakan yaitu *Largo* dengan *sukat* 4/4, *harmoni* pada birama ini adalah G major dan G minor dengan rentetan nada D, G dan Es. *String section* bermain diawal kemudian di susul *trumpet*, *flute* dan *clarinet* dengan *ritme tuplet*.

A (birama7-14)

The musical score for birama 7-14 consists of several staves. The top two staves are vocal lines for Tenor and Bass, with lyrics: "laa wa hai ka yo de ngea rin dau lah ka mai ju". The next two staves are vocal lines for Soprano and Alto, with lyrics: "a goi sa ka lai.... laa ra kau ju ge nga to laa wa hai ka yo de ngea uu aa ee aa". Below these are four instrumental staves, each with a treble clef and a key signature of one sharp (F#), representing the string section and woodwinds. The bottom two staves are empty, likely representing brass instruments.

Notasi 27

Birama 7-14 *choir* mulai bermain dengan *harmoni* G major dan G minor. Diawali *tenor* dan *bass* kemudian pada birama 11 *sopran* dan *alto* bermain dengan *ritme* yang sama. Pada birama ini nada yang kerap muncul G, D dan Es.

A' (birama 15-22)

The image displays a musical score for a section labeled 'A' (measures 15-22). The score is written for a string quartet and includes a percussion part. It consists of 11 systems of staves. The first four systems are for the string quartet (Violin I, Violin II, Viola, and Cello/Double Bass), and the fifth system is for the percussion. The remaining six systems are for a piano accompaniment (Right Hand and Left Hand). The key signature is G major (one sharp). The score features various musical notations, including rests, eighth notes, and triplets. The percussion part includes a 'rall' section and a 'triole' section. The piano accompaniment features a sequence of notes G, D, and E-flat.

Notasi 28

Pada birama ini terjadi pergantian *timbre*, *string section* bermain tema kemudian *perkusi* bermain *rall* dan *triole*. *Harmoni* pada birama ini G major dan G minor dengan rentetan nada G, D dan Es.

B (birama 23-27)

The image shows a musical score for a piece titled 'B (birama 23-27)'. The score is written in G major and 4/4 time. It features vocal lines for soprano and alto, and instrumental parts for piano and strings. The lyrics are: 'sa ra peak ki to..... de ngea laa ra kau..... uu aa laa...'. The piano part includes a triplet of eighth notes in the right hand and a triplet of eighth notes in the left hand. The string part consists of a simple harmonic accompaniment. The score is labeled 'Notasi 29' at the bottom.

Notasi 29

Kalimat berikutnya *sopran* dan *alto* memainkan tema, *tenor* dan *bass* menjadi pengiring dengan *harmoni G major*. Instrument *string* dan *woodwind* sebagai pengiring dengan *median chromatic scale*.

C (birama 28-35)

The musical score consists of 14 systems of staves. The first system includes a grand staff (treble and bass clefs) with a key signature of one sharp (F#) and a common time signature. The first four staves are mostly empty, with a few notes in the bass clef staff. The fifth system shows a double bar line and a repeat sign. The sixth system includes a grand staff with a key signature of one sharp and a common time signature. The seventh system shows a grand staff with a key signature of one sharp and a common time signature, with a melodic line in the treble clef staff. The eighth system includes a grand staff with a key signature of one sharp and a common time signature, with a melodic line in the treble clef staff. The ninth system includes a grand staff with a key signature of one sharp and a common time signature, with a melodic line in the treble clef staff. The tenth system includes a grand staff with a key signature of one sharp and a common time signature, with a melodic line in the treble clef staff. The eleventh system includes a grand staff with a key signature of one sharp and a common time signature, with a melodic line in the treble clef staff. The twelfth system includes a grand staff with a key signature of one sharp and a common time signature, with a melodic line in the treble clef staff. The thirteenth system includes a grand staff with a key signature of one sharp and a common time signature, with a melodic line in the treble clef staff. The fourteenth system includes a grand staff with a key signature of one sharp and a common time signature, with a melodic line in the treble clef staff.

Notasi 30

Pada birama ini instrument *flute* memainkan tema dengan dinamika *mezo-forte*, instrument *cello*, *contrabass* dan *timpani* bermain teknik *pizzicato* dengan dinamika *piano*.

C' (birama 36-43)

The image shows a musical score for a section labeled 'C' (birama 36-43). It consists of several staves. The top staff is a vocal line with lyrics in Indonesian: 'ka... mai bu ha rok ka yo ba loik lah ka yo... lah ka mai ba gih in sain me le peh ka yo bu ja.. leang...'. Below it are two more vocal staves with lyrics: 'lah ka mai ba gih in sain me le peh ka yo bu ja.. leang...' and 'uuu... uuu... uuu... uuu... aaa... aa.. bu ja.. leang'. The bottom section of the score shows instrumental parts for strings and woodwinds, with dynamics like *pp* and *arco* indicated.

Notasi 31

Pada birama ini *timbre* atau warna bunyi berganti dari instrument flute ke *choir section*, *string* bermain *tremolo* dari birama 36-39 dan *timpani* bermain dengan dinamika *piano*. Birama 40-43 *string section* memainkan tema teknik *detache*. *Harmoni* yang digunakan G major dan G minor dengan rentetan nada G, D, Bes dan A.

A'' (birama 44-50)

The musical score for A'' (birama 44-50) consists of several staves. The top staff is for the *Solo Soprano*, with lyrics: "i lok lah men ja go di roi.. sa la mak la lau sa la mak ba loik". The second staff is for the *Solo Tenor*, with lyrics: "ja beak ta ngan te ri mo aa laa se lang uu beak ja rang ba su". The score includes piano accompaniment for strings (violin, viola, cello, and contrabass) and woodwinds (clarinet and trombone). Dynamics such as *pp* (pianissimo) and *p* (piano) are indicated throughout the score.

Notasi 32

Birama 44-47 tema dimainkan *solo soprano* dan *solo tenor*, *cello*, *contrabass* dengan teknik *pizzicato* dan *timpani* sebagai pengiring. Rentetan nada pada birama ini yakni Fis, G, D, Es dan A. *Trombone* bermain dinamika *piano* dengan tema *augmentasi* atau perluasan nada bersamaan *solo soprano*, instrument *clarinet* memainkan tema *solo tenor* dengan dinamika *piano*.

Transisi (birama 51-52)

The musical score for the transition section (measures 51-52) is presented in a multi-staff format. It includes vocal lines with the lyrics "ja rang ba su oo uu aa" and instrumental parts for strings, brass, and woodwinds. The music is in G major and features a dynamic shift from piano to forte. The score includes various musical notations such as triplets, sixteenth notes, and dynamic markings like *f* and *arco*.

Notasi 33

Pada birama ini *string section* bermain dinamika *crescendo piano* ke *forte*, *brass* dan *woodwind* bermain *aksentriol* dengan dinamika *forte*. Harmoni G major dan G minor digunakan pada birama ini dengan rentetan nada G, D, Es dan A.

A''' (birama 53-55)

The image displays a musical score for 'Notasi 34'. It begins with four systems of vocal staves, each with the lyrics 'laa... ku le peh laa rin dau...'. The vocal parts are written in a unison choir style. Following the vocal parts are several systems of instrumental staves, including string sections and woodwinds, which play a rhythmic accompaniment. The score is written in a key signature of one flat and a common time signature.

Notasi 34

Pada birama ini tema dimainkan *unison choir* dan *string section*, *brass* dan *woodwind* bermain tema *diminisi* dengan teknik *staccato*.

Transisi (birama 56-59)

Notasi 35

Pada birama transisi ini *string section* bermain dengan dinamika *dolce*, yang mana terdapat rentetan nada A, G, Es, Fis dan D dengan *harmoni G major median chromatic*. Birama 59 *brass, woodwind, timpani* dan *gran casa* bermain dinamika *crescendo*.

A'''' (birama 60-65)

The image displays a musical score for a section labeled 'A'''' (birama 60-65). The score is written in G major and consists of several staves. At the top, there are four vocal staves, each with the lyrics 'laa... ku le peh laa ka yo bu ja leang... leang... ki nai.....'. Below the vocal staves is a bass line with triplets. The lower half of the score features a piano accompaniment with a complex rhythmic pattern of triplets in the right hand and a more melodic line in the left hand. The score concludes with a double bar line and repeat signs.

Notasi 36

Birama ini bermain dengan dinamika *fortissimo*, *repitisi* terjadi pada birama 60-63. *String section* bermain pada wilayah nada G7, G6, G5 dengan *unisono* dan dinamika *fortissimo*, *brass* dan *woodwind* bermain *triple* menggunakan teknik *staccato*, *perkusi* bermain *rall*. *Choir* juga bermain *unisono* dengan dinamika *fortissimo*, *harmoni* pada birama ini yaitu G major.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Komposisi musik “*MELEPEH RINDAU*” merupakan karya musik *programa* yang berangkat dari kesenian tradisi *Tale Naek Joi* yaitu pelepasan calon jamaah haji ke Mekkah yang menjadi sumber inspirasi pengkarya untuk melahirkan karya musik *programa* dengan menggunakan unsur musikal dan ekstramusikal dari syair dan *scale* pada kesenian tradisi tersebut.

Setelah melakukan pengamatan dilapangan, maka pengkarya memperoleh ide dan gagasan untuk menciptakan komposisi musik dengan mengangkat nilai-nilai dan makna yang terkandung di dalamnya. Unsur-unsur musikal yang terdapat dalam kesenian tradisi *Tale Naek Joi* seperti *scale* dan *syair* kemudian dikembangkan menjadi tema pokok dalam penggarapan komposisi musik “*MELEPEH RINDAU*”.

4.2 Saran

Karya “*MELEPEH RINDAU*” yang merepresentasikan sebuah kebudayaan masyarakat diharapkan dapat menjadi wacana kepada ruang akademisi, terutama mempelajari pemahaman musik barat. Dibutuhkan ide-ide kreatif dalam penciptaan komposisi musik dan pengkarya berharap komposisi musik *programa* ini menjadi sumber inspirasi bagi komponis atau komposer yang ingin menciptakan karya musik baru.

DAFTAR PUSTAKA

Stein, Leon. 2011. *Structure and style : The Study And Analysis of Music Forms*
Struktur dan Gaya: Studi dan Analisis Bentuk-bentuk Musikal.
Terjemahan I. Andre, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

P. Ance Panggabean berjudul: *Proses Penciptaan Dalam Pengalaman Diri* 2006.
Membaca *fenomena, berimajinasi musikal, menemukan gagasan dan tema.*

Jurnal Pascasarjana Ayuthia Mayang Sari: *Tradisi Tale Dalam Kehidupan Masyarakat Kerinci.* Penjelasan kesenian tradisi *Taleyang* ada di kerinci.

Miller, Hugh M. 1958. *Introduction of music a Guide to Good Listening* Pengantar Musik: Panduan untuk mendengarkan dengan baik terjemahan Triyono Bramantyo. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sumber Audio Visual

Silkroad Ensemble, Yo-Yo Ma: *Going home Ft. Abigail Washburn*
[https://www.youtube.com/results?search_query=silk+road+ensemble+going+home+](https://www.youtube.com/results?search_query=silk+road+ensemble+going+home)

Igor Stravinsky: *Symphony of Psalms*
<https://www.youtube.com/watch?v=VUSfrgPQjRM&t=779s>

Beethoven: *Symphony No. 9 - Mvt. 4 - Barenboim/West-Eastern Divan Orchestra*
<https://www.youtube.com/watch?v=ChygZLpJDNE>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fakhrul Ari Nugraha lahir di Sungai Penuh, 7 Juni 1996 dari pasangan suami istri bapak Fifen Deswandi, S.E dan ibu Yenmis Sriyanti. Pengkarya adalah anak kedua dari dua bersaudara. Pendidikan yang telah di tempuh oleh pengkarya

yaitu SD Percontohan lulusan tahun 2008, SMP Negeri 8 kota Sungai Penuh lulusan tahun 2011, SMA Negeri 1 kota Sungai Penuh lulusan tahun 2014. Melanjutkan studi di Universitas Jambi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Seni Drama Tari dan Musik.

Selama menjalani perkuliahan pengkarya tergabung dalam Orchestra Mahasiswa Universitas Jambi, aktif mengajar di Purwa Caraka Musik Studio cabang Jambi sebagai instruktur violin.

DAFTAR NARASUMBER



Gambar 1 Foto Nek Kasmi Batale Naek Joi

FOTO PROSES DAN PEMENTASAN



Gambar 2 Foto proses latihan bersama



Gambar 3 Foto proses latihan Choir



Gambar 4 Foto Pertunjukan



Gambar 5 Foto Pertunjukan



Gambar 6 Foto Pertunjukan



Gambar 7 Foto Pertunjukan

Poster


TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI MUSIK
PROGRAM STUDI SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
2021



SENANDUNG PIKAT
Komposer : Sepianto Afni

MELEPEH RINDAU
Komposer : Fakhrol Ari Nugraha

TIGEA SKO
Komposer : Bima Frizqi Yariza

Pemain pendukung karya :
Dianto | Junaidi | Eko | Rafy | Yogi | Pani | Jaka | Mahar | Rama | Roni
| Raynold | Anggik | Ardi | Dirham | Andreka Fino Asep | Syahdir | Vera | Rido |
Nurhayati | Rizky Ramadhan | Christian Feri | Zamzami Akbar | Irda | Oca | Ica | Asa
Uswa | Silfa | Suci | Kinanti | Katarina | Rizki | Agus | Mahar | Aan
Fajar | Danil | Niko | Brizal | Teguh

- **Jumat 4 Juni 2021**
- **LIVE INSTAGRAM @Sendratasik.Unja**
- **Pukul 20:00 WIB - Selesai**

MAX. 80 PENONTON

Kegiatan ini menerapkan protokol kesehatan